BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran selalu mengacu kepada tercapainya ketuntasan belajar yang merupakan bagian dari pencapaian kompetensi belajar. Siswa dikatakan kompeten apabila mampu mengerjakan atau melaksanakan target-target pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Target-target pembelajaran telah ditetapkan dalam standar isi yang tertera dalam KTSP.

Untuk mencapai standar isi yang ada dalam KTSP telah di susun sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti :1). Proses belajar mengajar di dalam kelas 2). Mengerjakan tugas-tugas di luar kelas 3). Mengerjakan kegiatan praktikum untuk pendukung pencapaian kompetensi dalam setiap materi pokok. (Mulyasa, 2010)

Pada sisi lain, upaya peningkatan kualitas pendidikan di tempuh dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga bangsa agar mereka mampu berpikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal. (Muslich, 2007)

Kegiatan praktikum merupakan satu kegiatan penting dalam PBM, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kenyataan dilapangan memperlihatkan bahwa kegiatan praktikum di sekolah masih dilakukan dalam jumlah yang terbatas atau tidak sama sekali. Upaya pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan hanya dengan proses belajar mengajar didalam kelas dan beberapa penugasan di luar kelas. Sementara kegiatan praktikum masih jarang dilakukan dikarenakan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan laboratorium, ketersediaan waktu guru, ketiadaan penuntun praktikum, ketidak lengkapan sarana dan prasarana dilaboratorium dan kesulitan sejumlah guru menyesuaikan

keberadaan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dengan jenis praktikum yang mendukung SK dan KD yang ada dalam KTSP.

Berdasarkan Observasi Yang Dilakukan Di SMA YAPIM Rantauprapat bahwa sarana dan prasarananya sudah lengkap, alat dan bahan laboratorium sudah mendukung tetapi pelaksanaan Praktikum belum dilakukan karena tidak adanya waktu khusus untuk melakukan praktikum, tidak adanya penuntun praktikum.

Berkaitan dengan kondisi-kondisi yang ditemukan di atas, maka perlu dilakukan beberapa pembenahan yang dapat memaksimalkan kegiatan praktikum guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan pembenahan dapat dilakukan dalam bentuk: 1). Penyusunan penuntun praktikum yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar 2). Upaya memaksimalkan alat dan bahan yang ada di laboratorium sehingga dengan kondisi laboratorium yang ada di sekolah, kegiatan praktikum yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tetap terlaksana 3). Pemberdayaan lingkungan sebagai laboratorium biologi.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam KTSP dalam mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah di atas dalam satu penelitian dengan judul **" Analisis Pelaksanaan Praktikum Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Medan Tahun Pelajaran 2012/ 2013"**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dari uraian latar belakang masalah di atas adalah:

1. Pelaksanaan praktikum belum optimal
2. Sarana laboratorium belum mencukupi
3. Kemampuan guru dalam mengelola laboratorium masih rendah
4. Pelaksanaan praktikum belum sesuai dengan kompetensi yang dituntut dalam pembelajaran biologi

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di ajukan di atas, maka diketahui bahwa banyak hal yang diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam penelitian ini di batasi pada Analisis Pelaksanaan Praktikum Mata pelajaran Biologi Di Kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2012/ 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Praktikum Biologi di SMA YAPIM Rantauprapat sesuai dengan kompetensi yang dituntut dalam mata pelajaran Biologi kelas X Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Kendala- kendala apa yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan praktikum Biologi di kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Upaya- upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan praktikum Biologi di kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan praktikum Biologi di SMA YAPIM Rantauprapat sesuai dengan kompetensi yang dituntut dalam mata pelajaran Biologi kelas X Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui Kendala-kendala apa yang dialami oleh Guru dalam pelaksanaan praktikum Biologi di kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mendukung pelaksanaan praktikum di kelas X SMA YAPIM Rantauprapat Tahun pembelajaran 2012/2013.

1.5 Manfaat Penilitian

1. Sebagai masukan bagi guru tentang pelaksanaan praktikum agar menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru - guru dalam mengatasi kendala- kendala dalam pelaksanaan praktikum.